

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS XI SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN T.A. 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi  
Sebagai Prasyarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**OLEH:**

**ZAKWAN AL RASYID**

**14.860.02099**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 OKTOBER 2018



Zakwan Al Rasvid  
14.860.0209

## KATA PERSEMBAHAN

*Ku persembahkan karya tulis ini untuk kedua orangtuaku,  
Doa yang selalu kalian sertakan untukku  
Memberikan kasih sayang dan semangat  
Harapan yang selalu kalian bisikkan padaku  
Menghantarkanku hingga sampai ke titik ini  
Teringat akan angan-angan semangat yang kalian berikan  
Membuat tangan ini tak berhenti bekerja  
Kaki ini tak berhenti melangkah  
Melupakan rasa lelah, jenuh  
Hingga akhirnya aku berhasil melewatinya  
Karya ini merupakan awal dari perjalanan ku untuk menjadi sukses  
Dan awal perjalanan ku menjadi anak yang kalian banggakan*

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

10 Oktober 2018

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

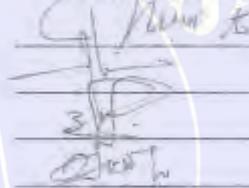
UNIVERSITAS  
DEKAN

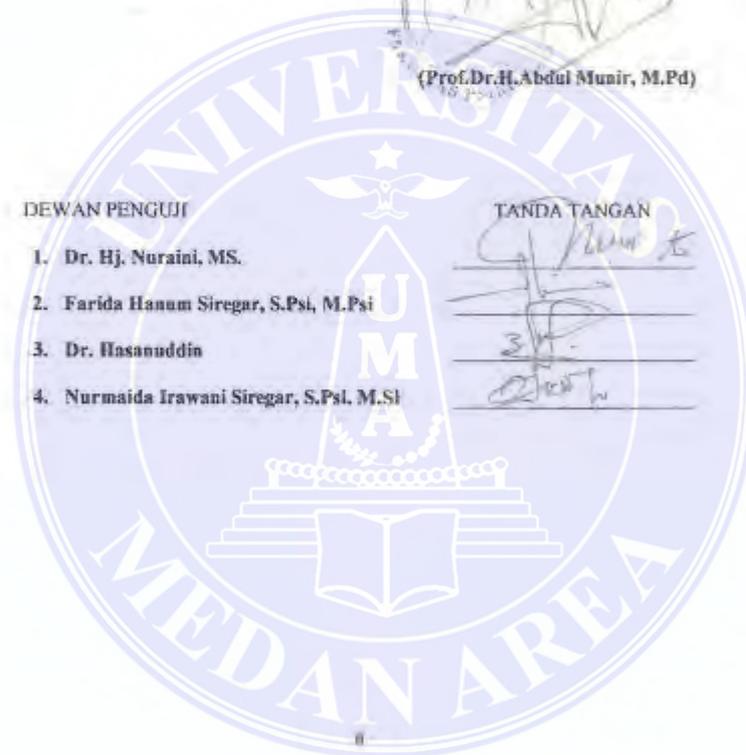
(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Hj. Nuraini, MS.
2. Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi
3. Dr. Hasanuddin
4. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si

TANDA TANGAN





**LEMBAR PERSETUJUAN**

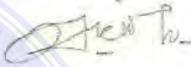
JUDUL KARYA TULIS : HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK  
NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN T.A. 2017/2018  
NAMA MAHASISWA : ZAKWAN AL RASYID  
NIM : 14.860.0209  
BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

MENYETUJUI

KOMISI PEMBIMBING



(Dr. Hasanuddin)



(Nurmaida I Siregar, S.Psi, M.Si)

MENGETAHUI

KEPALA BAGIAN

DEKAN PSIKOLOGI



(DR. Hasanuddin)



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd.)

Tanggal Sidang Meja Hijau

10 OKTOBER 2018

## MOTTO

*Seorang muslim tak pernah mencari-cari musuh  
Namun juga takkan pernah lari kalau bertemu musuh*

*~KH. Zainuddin MZ~*

*Siapapun kamu, apapun yang kamu lakukan, terus lakukan yang terbaik  
Selalu, apapun hal buruk yang dilakukan orang kepadamu,  
Balaslah ia dengan senyuman dan kebaikan yang besar.*

*Jangan pernah membenci seseorang  
Karena belum tentu orang itu sadar bahwa dirinya telah melakukan kesalahan  
kepadamu*

*Muafkan lah dia, ingatkan lah dia akan kesalahannya*

*Jika ada yang melemparmu dengan batu yang keras  
Balaslah ia dengan memberi secara lembut sebuah buah kesukaannya*

*~Zakwan Al Rasyid~*

---

# Hubungan Gaya Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

## *Relationship of Learning Style and Learning Motivation in Class XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan*

Zakwan Al Rayid

Universitas Medan Area, Indonesia

\*Corresponding author: E-mail: [zakwan.sullivan77@gmail.com](mailto:zakwan.sullivan77@gmail.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan gaya belajardengan motivasi belajar pada siswa kelas XI SMKN 1 PERCUT SEI TUAN. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) yang berjumlah 104 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dua skala, yaitu skala gaya belajardan skala motivasi belajar. Analisis data menggunakan teknik korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0.294 dengan  $p = 0,000 < 0,005$ , artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajardengan motivasi belajarsiswa kelas XI, yang menunjukkan bahwa semakin baik gaya belajarsiswa maka semakin tinggi motivasi belajarnya. Sebaliknya semakin buruk gaya belajarsiswa maka semakin rendah motivasi belajarnya. Gaya belajar dalam penelitian ini siswa SMKN 1 Percut Sei Tuan tergolong tinggi karena (mean empirik =77.> mean hipotetik = 70 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 5,954). Dan motivasi belajaryajuga tergolong tinggi, karena (mean empirik= 74.> mean hipotetik = 65 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 7,303). Adapun koefisien determinasi dari korelasi tersebut sebesar  $R^2 = 0,086$  artinya gaya belajarmemberikan sumbangan efektif terhadap motivasi belajar sebesar 8,6%. Hasil penelitian ini sesuai hipotesis dengan hasil penelitian di lapangan.

**Kata Kunci; Gaya Belajar dan Motivasi Belajar**

### Abstract

*This study aims to look at the learning style relationship with learning motivation in class XI students of SMK 1 PERCUT SEI TUAN. Subjects in this study were students of class XI majoring in computer and network engineering (TKJ) totaling 104 students. The sampling technique uses total sampling technique. Data retrieval is done using two scales, namely learning style scale and learning motivation scale. Data analysis using correlation techniques ( $r_{xy}$ ) of 0.294 with  $p = 0.000 < 0.005$ , meaning that there is a positive and significant relationship between learning styles with students' learning motivation in class XI, which indicates that the better learning styles of students, the higher the motivation to learn. Conversely, the worse the student's learning style, the lower the motivation to learn. Learning style in this study students of SMK 1 Percut Sei Tuan are high because (empirical mean = 77.> Hypothetical mean = 70 where the difference exceeds SD = 5,954). And the learning motivation is also high, because (the empirical mean = 74.> the hypothetical mean = 65 where the difference exceeds the SD number = 7.303). The coefficient of determination of the correlation is  $R^2 = 0.086$  which means learning style gives an effective contribution to learning motivation by 8.6%. The results of this study fit the hypothesis with the results of research in the field.*

*Keyword ; Learning Style and Learning Motivation*

Rasyid, Z. A. 2018, Hubungan Gaya Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, *Jurnal Psikologi UMA*, Vol (1): 1.

---

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia dan kesempatan yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “ Hubungan Gaya Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A. 2017/2018”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi Universitas Medan Area dan tak lupa shalawat dan salam penulis lontarkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang sebagai nabi besar kita yang mengharap syafaatnya di akhirat kelak agar diberikan keselamatan bagi kita umatnya.

Penulis sepenuhnya menyadari karya tulis ini masih jauh dari sempurna, baik dari materi pembahasan maupun tata bahasanya, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulis.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini diantaranya:

1. Bapak H. Agus Salim yang telah mendirikan Universitas Medan Area tempat peneliti menimba ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Kepada Bapak Dr. Hasanuddin selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu, mengarahkan, meluangkan waktu, memberikan pengarahan serta membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih atas bimbingan

yang tulus dari bapak semoga Allah selalu memberikan nikmat kesehatan dan rezeki sehingga terus bisa memberikan ilmu pengetahuan.

5. Kepada Ibu Nurmaida I. Siregar, S.Psi, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan, meluangkan waktu, memberikan banyak pengetahuan baru, memberikan banyak saran yang bermanfaat dengan dan memberikan dukungan dalam proses pengerjaan karya tulis ini terimakasih atas bimbingan motivasi dari ibu. Semoga Allah selalu memberikan nikmat kesehatan dan rexeke sehingga terus bias memberikan ilmu pengetahuan.
6. Kepada Ibu Dr. Hj. Nuraini, MS. selaku ketua sidang meja hijau, yang telah menyediakan waktunya untuk dapat hadir dan saran-sarannya untuk penulis agar karya tulis ini menjadi lebih baik.
7. Kepada Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris sidang meja hijau yang telah menyediakan waktunya untuk dapat hadir dan saran-sarannya untuk penulis agar karya tulis ini menjadi lebih baik dan terimakasih atas dukungannya selama proses pengerjaan karya tulis.
8. Segenap Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dan seluruh staf yang telah membantu penulis dalam mengurus keperluan penyelesaian karya tulis.
9. Bapak Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan SMK N 1 Percut Sei Tuan dan semua staf guru yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian dan telah membantu dalam penyelesaian karya tulis.
10. Kepada Ayahanda Drs. Miranda M. Noer dan Ibunda Sri Maryati. Terima kasih karena selalu memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan studi S1 ini. Harapan-harapan yang besar untuk anak tersayang yang membuat penulis terdorong untuk cepat dalam menyelesaikan studi. Semoga dengan prestasi-prestasi membuat ibunda dan ayahanda

bangga. Terima kasih sudah selalu sabar menghadapi anak-anaknya yang nakal, selalu sehat dan mudah rezeki ya ba, ma, Aamiin.

11. Kepada saudara-saudaraku Bang Zico, Bang Zero, terima kasih sudah selalu memberikan kasih sayang sejak zakwan kecil. Dan untuk Zidan, harus bisa lebih baik dari abang-abangnya, dan selalu bisa buat bangga orang tua.
12. Terima kasih kepada para sahabatku Akbar, Johanes, Bobby, Wandu, Ian, Adit, Ari, Cristo, James, yang selalu mendengarkan keluh kesah dan menemani pada saat mengerjakan skripsi, semoga mendapatkan prestasi-prestasi dan gelar S1 dengan cepat, agar dapat membanggakan orang tua.
13. Terima kasih juga kepada keluarga kecil yang selalu memanggil penulis dengan sebutan “papa” sampai satu kampus heran, yaitu group Cii Imoet, nak wulan, mama meilin, nak rahayu, nak yemin, nak santi, nak erfin, nak mentari, dan nak ayu purnama. Terima kasih sudah menemani papa dalam masa-masa sulit ditinggal mama tiri. Terima kasih sudah menyadarkan papa atas apa kesalahan-kesalahan papa, dan selalu memberi masukan untuk semua problem yang papa alami. Semoga kita sehat selalu dan tetap akur sampai mati.
14. Terima kasih kepada sahabat yang jauh di sibolga sana, Chairunnisa Marbun, Sumiati Silaban, Azhar Pardinan, Iqbal Syah Putra, M. Ashar, M. Riswan Habibi, Nova Rizky, Erik Martua, dan grup TKJ SMK N1 Sibolga, terima kasih sudah menjadi teman dan sahabat. Sukses selalu dan semoga bisa berkumpul lagi di kemudia hari dengan cerita yang berbeda.
15. Terimakasih kepada teman psikologi B angkatan 2014. Terima kasih karena sudah memberi dukungan, telah berbagi cerita, lelucon-lelucon dikala menjadi mahasiswa. Terimakasih atas kebersamaan dan semangatnya selama ini, semoga harapan kita semua tercapai amin Aku sayang kalian semua. Love you gaeess.
16. Kepada teman-teman yang telah membantu untuk melancarkan pengerjaan karya tulis ini semoga setiap urusan kalian dipermudah Amin.

17. Terimakasih untuk semua pembaca. Semoga dengan membaca karya tulis dapat menambah wawasan dan inspirasi untuk karya tulis, serta dapat mengembangkan karya tulis saya ini.

Medan,  
Penulis

Zakwan Al Rasyid



## DAFTAR ISI

<b>Lembar Persetujuan</b> .....	<b>i</b>
<b>Lembar Pengesahan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Pernyataan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Motto</b> .....	<b>iv</b>
<b>Kata persembahan</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata pengantar</b> .....	<b>vi</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Siswa	
1. Pengertian Siswa .....	9
2. Karakteristik Siswa .....	10
B. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	11
2. Macam-Macam Motivasi Belajar .....	12
3. Ciri Motivasi Belajar .....	14
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	16
5. Fungsi Motivasi dalam Pembelajaran .....	19
6. Teknik Menumbuhkan Motivasi Belajar .....	20
C. Gaya Belajar	
1. Pengertian Gaya Belajar .....	24

2. Macam-Macam Gaya Belajar .....	25
3. Gaya Belajar Efektif .....	28
4. Kiat Menemukan Gaya Belajar .....	30
D. Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar .....	31
E. Kerangka Konseptual .....	33
F. Hipotesis Penelitian .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tipe Penelitian .....	35
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	35
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	35
D. Subjek Penelitian .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	37
E. Teknik Pengumpulan data .....	37
1. Skala Gaya Belajar .....	38
2. Skala Motivasi Belajar .....	39
F. Analisis Data .....	39
1. Validitas .....	39
2. Reliabilitas .....	40
3. Uji Normalitas .....	41
4. Uji Linearitas .....	41
5. Uji Homogenitas Varians .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Orientasi Kancas Penelitian .....	43
B. Persipan Penelitian .....	43
1. Persiapan Administrasi .....	43
2. Persiapan Alat Ukur .....	44
3. Pelaksanaan Penelitian .....	46
C. Pelaksanaan Penelitian .....	50
D. Analisa Data dan Hasil Penelitian .....	51
1. Uji Normalitas .....	51

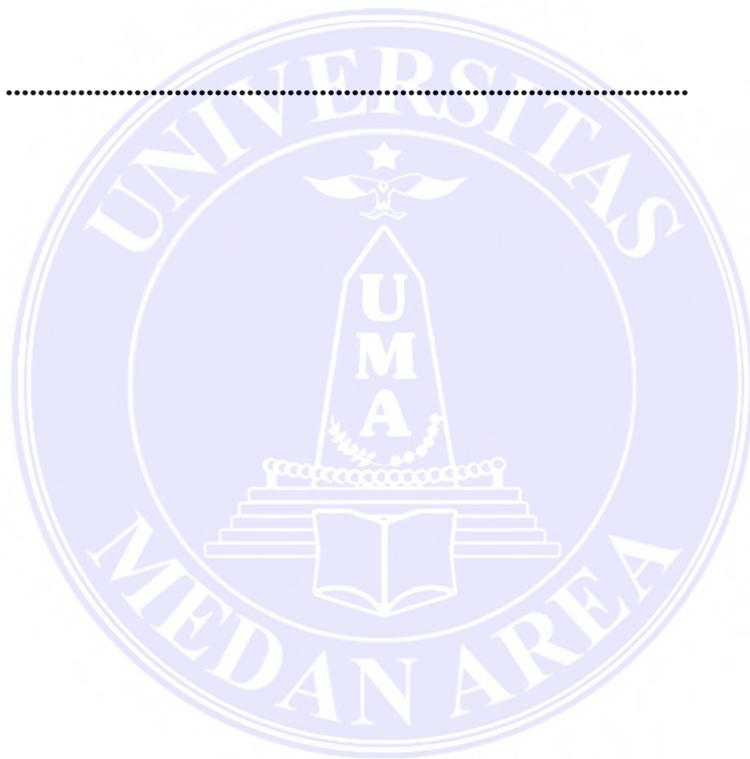
2. Uji Linearitas.....	52
3. Hasil Perhitungan Korelasi <i>r Product Moment</i> .....	52
4. Hasil Perhitungan Mean Hipopetik dan Mean Empirik.....	53
5. Uji Homogenitas Varians.....	55
6. Uji Hipotesis.....	55
E. Pembahasan .....	57

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	61

<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>xv</b>
-----------------------------	-----------

**Lampiran**



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Distribusi Butir Skala Gaya Belajar .....	45
2. Tabel 2. Distribusi Butir Skala Motivasi Belajar.....	46
3. Tabel 3. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Gaya Belajar Setelah Uji Coba .....	48
4. Tabel 4. Distribusi Penyebaran Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba .....	49
5. Tabel 5 Perhitungan Realibilitas.....	50
6. Tabel 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	51
7. Tabel 7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan .....	52
8. Tabel 8. Rangkuman Hasil Analisis <i>r Product Moment</i> .....	53
9. Tabel 9. Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....	55
10. Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas .....	55
11. Tabel 11. Rangkuman Perhitungan Analisis <i>Varians</i> 1 Jalur .....	56
12. Tabel 12. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata <i>Descriptives</i> .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan institusi dimana anak dapat mengembangkan bakat, kemampuan dan pengetahuan diberbagai bidang. Institusi sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi dimana siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Proses itu sendiri merupakan mata rantai yang menghubungkan antara guru dan siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Setiap manusia melakukan kegiatan belajar untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam tercapainya daya pikir dan tindakan untuk memecahkan masalah.

Berhasil atau tidaknya siswa untuk mencapai pendidikan bergantung pada diri masing-masing siswa. Kegiatan belajar di sekolah bersifat formal dan direncanakan oleh para guru dengan metode pembelajarannya, sesuai dengan tujuan belajar, dan materi yang harus dipelajari (bahan ajar), meskipun kegiatan belajar telah direncanakan namun ada beberapa permasalahan yang bisa terjadi misalnya perilaku siswa yang kurang bersemangat belajar, cepat merasa bosan dengan gurunya atau materi pembelajarannya, jenuh, kurang mengerti materi yang disampaikan oleh guru mereka dan rendahnya motivasi siswa pada kegiatan belajar di sekolah.

Gaya belajar merupakan suatu cara yang membuat seseorang menjadi lebih mudah dalam kegiatan belajarnya sehingga memudahkannya dalam menyerap informasi ataupun stimulus yang ada dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Seorang siswa tidak akan terlepas dari penggunaan gaya belajar dalam kegiatan belajarnya. Gaya belajar merupakan cerminan karakteristik seseorang. Setiap orang akan memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sesuai

dengan karakteristik masing-masing. Gaya belajar siswa yang diutarakan oleh Uno (2007) adalah “Cara yang paling disukai oleh siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa mampu menangkap dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan cepat dan baik”. Menurut Nasution (2008), “Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan masalah”.

Sekolah Menengah Kejuruan atau yang biasa disingkat SMK adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas, yang pengolahannya dilakukan oleh Kementerian Pendidikan.

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan salah satu SMK Negeri di Kota Medan yang umumnya sama dengan sekolah menengah atas, hanya saja di SMK lebih banyak pelajaran yang mengenai jurusan atau program studi yang dijalani. Teknik Komputer Jaringan atau TKJ adalah salah satu jurusan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang mendapatkan pelajaran lebih banyak di bidang komputerisasi, jaringan internet, dan tata kerja di lapangan. Sehingga diharapkan lulusan dari jurusan ini dapat menguasai bidang komputer dan tata kerja di lapangan mengenai jaringan internet.

Berdasarkan data yang didapat peneliti melalui wawancara, ada fenomena yang menunjukkan tentang ketidaknyamanan dalam hal gaya belajar di sekolah tersebut. Hasil wawancara dengan siswa perempuan berumur 16 tahun dan saat ini sedang menjalankan sekolah kelas X1 TKJ 1 pada SMK N 1 Percut Sei Tuan, adalah sebagai berikut:

Subjek 1:

*“emm saya lebih suka belajar melalui gambar-gambar yang unik atau dengan pengalaman dan saya tidak suka dengan cara mengajar guru yang terlalu banyak ngomong, itu membuat saya pusing, hehehhehe. Yaudah kalau ada guru yang belajar seperti itu kadang kadang saya ijin keluar lama sekitar 20 menit saya ke ruangan UKS ajah kebetulan saya salah satu anggota pengurusnya , hehehehhe. Biasa nya guru yang mengejar terlalu banyak bicara itu guru kesenian makannya itu saya BT dan saya ijin keluar deh, hehehhehe” (wawancara pribadi tanggal 15 Januari 2018).*

Dapat ditarik kesimpulan dari subjek pertama bahwa subjek tidak menyukai cara pembelajaran audiotori, subjek cepat merasa bosan di dalam kelas, subjek lebih menyukai cara belajar dengan gambar-gambar yaitu dengan cara gaya belajar visual. Dan subjek juga memiliki gaya belajar Avoident, dimana ia berusaha menghindar dari gaya belajar yang tidak disukainya.

Subjek 2:

Hasil wawancara dengan siswa laki-laki berumur 17 tahun dan saat ini sedang menjalankan sekolah kelas X1 TKJ 2 pada sekolah SMK N 1 Percut Sei Tuan adalah sebagai berikut:

*“Saya lebih suka belajar melalui gambar-gambar dan mendengarkan sambil mencoret-coret di kertas, pada saat pelajaran komputer guru itu pake gambar-gambar menjelaskannya, jadi ya menurut saya cara mengajar guru itu bagus dan mudah dimengerti oleh siswa seperti saya.”* (Wawancara pribadi tgl 15 Januari 2018).

Dapat ditarik kesimpulan dari subjek kedua bahwa subjek menyukai gaya belajar visual dan kinestetik dengan cara belajar yang melalui gambar lalu menulis di kertas.

Dengan demikian gaya belajar yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Ada yang menyukai belajar dengan cara mendengarkan penjelasan guru kemudian mencatatnya di buku catatan, dan ada juga yang menyukai gaya belajar dengan cara mendengarkan dan tidak suka mencatat (gaya belajar visual). Selain itu ada juga yang lebih suka merekam suara guru saat menjelaskandi depan kelas dengan menggunakan alat perekam (gaya belajar audiotorial), tetapi ada juga gaya belajar yang lebih senang melalui praktek langsung (gaya belajar kinestetik). Gaya belajar siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar yang diberikan oleh guru. Dengan gaya belajar yang sesuai dengan siswa dan metode pembelajaran guru yang tepat di kelas dapat mempengaruhi siswa untuk lebih bersemangat belajar dikelas. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana siswa menangkap, menyerap informasi terhadap materi belajar. Yaitu tipe gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik (Sutikno, 2013).

Motivasi merupakan suatu kekuatan (power), tenaga (forces), daya (energy) atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu baik disadari maupun tidak disadari. Motivasi sangat berperan penting dalam belajar, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak mungkin dapat melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar adalah daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar yang timbul dalam diri siswa disebabkan karena adanya cita-cita atau dorongan untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Dimana siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi, artinya semakin tinggi motivasinya, maka intensitas usaha dan upaya yang dilakukan demi mencapai prestasi belajar yang diinginkan juga akan semakin tinggi.

Menurut Mc. Donald (dalam Fathurrohman dan Sutikno, 2017), “motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Sementara itu dalam Sumiati (2016) “motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertingkah laku. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu atau bertujuan”. Maka dapat disimpulkan motivasi adalah suatu dorongan, penyemangat. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energy, terarah dan bertahan lama.

Gaya belajar adalah cara yang paling disukai oleh siswa untuk menerima dan mengolah informasi secara efektif dan efisien. Siswa akan lebih mudah dalam menjalani kegiatan belajar-mengajar jika dapat memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Belajar tidak lagi membosankan dan membuat siswa menjadi tidak bergairah dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Pemanfaatan gaya belajar siswa erat kaitannya dengan motivasi belajar.

Gaya belajar memberikan perbaikan cepat yang luar biasa bagi siswa yang berprestasi rendah dan siswa yang bermasalah di sekolah. Motivasi belajar yang baik tidak akan sulit dicapai jika siswa mampu memanfaatkan gaya belajar yang dimilikinya untuk dimaksimalkan dalam kegiatan belajarnya, baik di sekolah maupun di rumah.

Hal yang menjadi permasalahan adalah pemanfaatan gaya belajar oleh masing-masing siswa berbeda-beda, ada yang mampu memaksimalkan gaya belajar yang dimilikinya dan ada yang belum bisa memanfaatkan gaya belajar yang dimilikinya dengan maksimal. Pada kenyataannya, siswa belum memanfaatkan gaya belajarnya dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat ketika guru menjelaskan suatu materi pelajaran dengan metode ceramah masih terdapat siswa yang menyibukkan diri dengan kegiatan lain selain kegiatan belajar. Begitu pula ketika guru memberikan latihan soal, masih terdapat siswa yang mengerjakan hal lain selain mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini akan berakibat pada rendahnya nilai-nilai tugas dan ulangan yang kemudian akan berimbas pada rendahnya motivasi belajar siswa

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan Gaya Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah banyak siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Hal itu menyebabkan ada banyak macam gaya belajar di dalam satu ruang kelas, dan berujung ke kemampuan guru yang terbatas. Jika kemampuan guru yang terbatas dalam mengajar, tentu ada siswa yang merasa baik-baik saja dengan gaya belajar yang diberikan guru, dan ada juga siswa yang kesulitan karena gaya belajar guru tidak sesuai dengan dirinya, dan hal itu membuat motivasi belajar siswa menurun. Namun sebaliknya, siswa yang baik-baik saja dengan gaya belajar yang di berikan guru maka motivasi belajarnya juga akan baik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dituliskan, serta untuk membuat penelitian ini semakin terarah, maka masalah pada penelitian ini dibatasi mengenai: “Hubungan Gaya Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa”

### **D. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang terdapat di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan gaya belajar dengan motivasi belajar siswa?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan motivasi belajar siswa”.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berarti bagi khasanah ilmu pengetahuan terutama bagi psikologi pendidikan, akan pentingnya memahami Gaya Belajar dan Motivasi Belajar

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman kepada orang tua, guru, siswa serta pembaca mengenai pentingnya menempah gaya belajar anak guna menunjang motivasi belajar di sekolah. Jika hipotesis dalam penelitian ini terbukti, diharapkan penelitian ini bisa memberikan gambaran pentingnya mengajarkan bermacam gaya belajar pada siswa sehingga siswa memiliki fleksibilitas dalam belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Siswa**

##### **1. Pengertian Siswa**

Siswa adalah setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Siswa juga dikenal dengan istilah lain seperti Mahasiswa, Warga Belajar, Pelajar, Murid serta Santri.

- a) Siswa adalah istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- b) Mahasiswa adalah istilah umum bagi peserta didik pada jenjang pendidikan perguruan tinggi
- c) Warga Belajar adalah istilah bagi peserta didik nonformal seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
- d) Pelajar adalah istilah lain yang digunakan bagi peserta didik yang mengikuti pendidikan formal tingkat menengah maupun tingkat atas
- e) Murid memiliki definisi yang hampir sama dengan pelajar dan siswa.
- f) Santri adalah istilah bagi peserta didik pada jalur pendidikan non formal, khususnya pesantren atau sekolah-sekolah yang berbasiskan agama islam.

Pendidikan merupakan bantuan bimbingan yang diberikan pendidik terhadap siswa menuju kedewasaannya. Sejauh dan sebesar apapun bantuan itu diberikan sangat berpengaruh oleh pandangan pendidik terhadap kemungkinan siswa untuk di didik.

##### **2. Karakteristik Siswa**

Karakteristik siswa adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-cintanya. Dengan demikian, penentuan tujuan belajar itu sebenarnya harus dikaitkan atau disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik siswa itu sendiri.

Ada tiga hal hal yang perlu diperhatikan dalam karakteristik siswa yaitu:

1. Karakteristik atau keadaan yang berkenaan dengan kemampuan awal atau Prerequisite skills, seperti misalnya kemampuan intelektual, kemampuan berfikir, mengucapkan hal-hal yang berkaitan dengan aspek psikomotor dan lainnya.
2. Karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status sosial (socioculture)
3. Karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, minat dan lain-lain.

Pengetahuan mengenai karakteristik siswa ini memiliki arti yang cukup penting dalam interaksi belajar mengajar. Terutama bagi guru, informasi mengenai karakteristik siswa senantiasa akan sangat berguna dalam memilih dan menentukan pola-pola pengajaran yang lebih baik, yang dapat menjamin kemudahan belajar bagi setiap siswa.

Adapun Karakteristik siswa yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa antara lain:

- a. Kondisi fisik
- b. Latar belakang pengetahuan dan taraf pengetahuan
- c. Gaya belajar
- d. Usia
- e. Tingkat kematangan
- f. Ruang lingkup minat dan bakat
- g. Lingkungan sosial ekonomi dan budaya
- h. Faktor emosional
- i. Faktor komunikasi
- j. Intelegensia
- k. Keselaran dan attitude
- l. Prestasi belajar
- m. Motivasi dan lain-lain.

## **B. Motivasi Belajar**

## 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energy, terarah dan bertahan lama. Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Motivasi membuat siswa bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak.

Menurut Mc. Donald (dalam Fathurrohman dan Sutikno, 2017), “motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Sementara itu dalam Sumiati (2016) “motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertingkah laku. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu atau bertujuan”. Maka dapat disimpulkan motivasi adalah suatu dorongan, penyemangat. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energy, terarah dan bertahan lama.

Sementara itu, menurut Sardiman (2016) yang mengatakan bahwa “belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Berdasarkan pendapat tersebut diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang sebagai akibat latihan dan pengalaman yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta tingkah laku yang lebih baik. Maka, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi

tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

## **2. Macam-Macam Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2016) terdapat beberapa macam motivasi dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu:

### **a. Dilihat dari dasar pembentukannya:**

1. Motif-motif bawaan. Yang dimaksud adalah motif yang dibawa sejak lahir jadi motivasi ada tanpa dipelajari. Ia adalah motif alami dan motif fitrah yang dibawa sejak lahir, termasuk motif ini misalnya dorongan untuk minum, makan, seksual dan sebagainya.
2. Motif-motif yang dipelajari. Maksudnya adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.

### **b. Dilihat dari datang atau timbulnya:**

1. Motivasi intrinsik. Maksudnya adalah motif-motif yang menjadi dasar aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan, dorongan orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Misalnya anak mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan negara. Oleh karena itu ia belajar tanpa ada suruhan dari orang lain.
2. Motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu atau karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain, sehingga dengan adanya kondisi demikian akhirnya ia mau melakukan

sesuatu untuk belajar. Sebagai contoh: seseorang mau belajar karena ia disuruh oleh orang tuanya agar mendapat peringkat di kelasnya. Motivasi ekstrinsik lebih kuat dan tahan lama dibandingkan dengan motivasi intrinsik. Sebab melalui motivasi intrinsik, dimulai belajar dan diteruskan berdasarkan golongan dari individu atau siswa sehingga mereka belajar tanpa disuruh. Meskipun demikian motivasi ekstrinsik tidak dapat diabaikan. Ia harus ditumbuhkan dan dirangsang sehingga menimbulkan motivasi intrinsik.

Sementara itu, menurut Amri (2016) terdapat empat macam motivasi belajar yakni sebagai berikut:

- a. Motivasi instrumental. Siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau menghindari hukuman.
- b. Motivasi sosial. Siswa belajar untuk penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol.
- c. Motivasi berprestasi. Siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya.
- d. Motivasi intrinsik. Siswa belajar karena keinginannya sendiri.

Jadi, macam-macam motivasi belajar ada 2 yaitu dilihat dari dasar pembentukannya, dan dilihat dari datang atau timbulnya. Dilihat dari dasar pembentukannya yaitu motif-motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari. Dilihat dari datang atau timbulnya yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

### **3. Ciri Motivasi Belajar**

Motivasi yang ada pada diri seseorang, memang sukar untuk diketahui dan diakui, namun demikian dapat diinterpretasikan dari bentuk tingkah lakunya. Menurut Sardiman (2016) siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat dicirikan sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa). Senang mencari dan memecahkan soal-soal.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- e. Lebih senang kerja mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi yakni;

- a. Tekun menghadapi tugas. Dalam hal ini siswa memiliki semangat yang tinggi dan mau belajar keras dalam belajar terutama dalam menyelesaikan tugas. Siswa juga rajin ke sekolah, mengikuti pembelajaran di sekolah dengan baik, dan belajar di rumah walaupun tidak ada PR.
- b. Ulet menghadapi kesulitan. Dalam hal ini siswa memiliki sikap yang baik terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami siswa seperti tugas-tugas yang rumit dalam pembelajaran, siswa senang memecahkan soal-soal yang diberikan padanya dan siswa berusaha mengatasi kesulitan tersebut tanpa mudah putus asa.
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar. Dalam hal ini siswa memiliki kebiasaan yang baik dalam mengikuti pelajaran seperti semangat dalam mengikuti pelajaran dan konsentrasi saat belajar.
- d. Berprestasi dalam belajar. Dalam hal ini siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk berprestasi, siswa menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan.

- e. Lebih senang kerja mandiri. Dalam hal ini siswa memiliki kemandirian dalam belajar, siswa senang menghabiskan waktunya diluar jam pelajaran atau pada saat jam pelajaran kosong.

Jadi, seseorang yang memiliki motivasi belajar dalam dirinya dapat dilihat dari tingkah lakunya seperti tekun, ulet, mandiri, senang dalam mengikuti pelajaran, dan sebagainya.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Yusuf (2009) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal:

- a. Faktor internal

- 1. Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu.

Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

- 2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

- b. Faktor Eksternal

- 1. Faktor Sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

- 2. Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin),

waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010) ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar.

b. Kemampuan Belajar

Kemampuan belajar meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Didalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berpikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Siswa yang mempunyai belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses dan karena kesuksesan akan memperkuat motivasinya.

c. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, mengantuk atau kondisi emosional siswa seperti marah-marah akan mengganggu konsentrasi atau perhatian belajar siswa.

d. Kondisi Lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal atau keluarga, lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Dengan lingkungan yang aman, tentram tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat. Menurut Prasetya, dkk (dalam Rahmayanti, 2013), lingkungan sosial dapat

dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial primer adalah lingkungan sosial dimana terdapat hubungan yang erat dan saling mengenal antara anggota satu dengan anggota yang lain contohnya lingkungan ini yaitu lingkungan keluarga, teman sebaya dan guru. Lingkungan sosial sekunder yaitu lingkungan sosial yang hubungan antar anggota satu dengan anggota yang lainnya agak longgar dan seringnya tidak saling mengenal dengan baik, contohnya lingkungan ini yaitu masyarakat tempat tinggal maupun sekitarnya.

e. Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Unsur dinamis pada

siswa terkait kondisi siswa yang memiliki perhatian, kemauan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup yang diberikan oleh lingkungan siswa.

f. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, dan mengatur tata tertib di kelas atau sekolah.

## **5. Fungsi Motivasi dalam Pembelajaran**

Motivasi belajar dianggap penting di dalam proses belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku siswa.

Menurut Hamalik (2017) fungsi motivasi dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya motivasi mengarahkan perubahan untuk mencapai yang diinginkan. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Selain itu, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Sementara itu, menurut Uno (2016) terdapat beberapa fungsi motivasi yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar. Sesuatu dapat menjadi penguat belajar untuk seseorang apabila dia sedang benar-benar mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu.
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui dan dinikmati manfaatnya bagi anak.
- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar.
- d. Menentukan ketekunan belajar. Seseorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik

Jadi fungsi motivasi yaitu mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan seperti menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, sebagai pengarah yaitu memperjelas tujuan belajar, dan sebagai penggerak yaitu menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar serta menentukan ketekunan belajar.

## **6. Teknik Menumbuhkan Motivasi Belajar**

Menurut Uno (2016), beberapa teknik menumbuhkan motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal. Pernyataan verbal terhadap perilaku yang baik atau hasil kerja atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi siswa kepada hasil belajar yang baik.
- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan.
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu dapat ditimbulkan oleh suasana yang dapat mengejutkan, keragu-raguan, ketidak tentuan, menghadapi masalah yang sulit dipecahkan, menemukan suatu hal yang baru, dan menghadapi teka teki.
- d. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.
- e. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa. Hal ini memberikan semacam hadiah bagi siswa pada tahap pertama belajar yang membuat siswa bersemangat.
- f. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar.
- g. Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami.
- h. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- i. menggunakan simulasi dan permainan.
- j. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.
- k. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
- l. Memahami iklim sosial dalam sekolah.
- m. Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.
- n. Memperpadukan motif-motif yang kuat.
- o. Memperjelas tujuan belajar yang hendak di capai.

- p. Merumuskan tujuan-tujuan sementara.
- q. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- r. Membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa.
- s. Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri. Siswa diberikan tugas dalam berbagai kegiatan yang dilakukan sendiri, kemudian siswa membandingkan keberhasilannya dalam melakukan berbagai tugas.
- t. Memberikan contoh yang positif.

Sementara itu menurut Hamalik (2017) untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, guru menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Memberi Angka. Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Siswa yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya siswa yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.
- b. Pujian. Pemberian pujian pada siswa atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.
- c. Hadiah. Cara ini dapat pula dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olah raga.
- d. Kerja Kelompok. Dalam kerja kelompok dimana melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutanya, kadang-kadang perasaan untuk mempertahankan nama kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam pembuatan belajar.
- e. Persaingan. Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif sosial kepada siswa. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak

baik, seperti: rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok belajar.

- f. Sarkasme. Ialah dengan jalan mengajak para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang. Dalam batas-batas tertentu sarkasme dapat mendorong kegiatan belajar demi nama baiknya, tetapi dipihak lain dapat menimbulkan sebaliknya, karena siswa merasa dirinya dihina, sehingga memungkinkan timbulnya konflik antara siswa dan guru.
- g. Penilaian. Penilaian secara kontinyu akan mendorong siswa belajar, oleh karena anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Disamping itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.
- h. Karyawisata dan Ekskursi. Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar karena dalam pembelajaran ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya. Selain dari itu, karena objek yang akan dikunjungi adalah objek yang menarik minatnya. Suasana bebas, lepas dari keterikatan ruangan luas besar manfaatnya untuk menghilangkan ketegangan-ketegangan yang ada, sehingga kegiatan belajar dapat dilakukan dengan menyenangkan.
- i. Film Pendidikan. Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Para siswa
- j. Belajar Melalui Radio. Mendengarkan radio kadang-kadang lebih disukai daripada mendengarkan ceramah guru. Radio adalah alat yang penting untuk mendorong motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, radio tidak mungkin menggantikan kedudukan guru dalam mengajar.

Masih banyak cara yang dapat digunakan oleh guru untuk membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Namun yang lebih penting adalah motivasi yang timbul

dari dalam diri siswa seperti dorongan kebutuhan, kesadaran akan tujuan, dan juga pribadi guru sendiri merupakan contoh yang dapat merangsang motivasi mereka.

## **C. Gaya Belajar**

### **1. Pengertian Gaya Belajar**

Gaya belajar merupakan suatu cara yang membuat seseorang menjadi lebih mudah dalam kegiatan belajarnya sehingga memudahkannya dalam menyerap informasi ataupun stimulus yang ada dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Seorang siswa tidak akan terlepas dari penggunaan gaya belajar dalam kegiatan belajarnya. Gaya belajar merupakan cerminan karakteristik seseorang. Setiap orang akan memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik masing-masing. Gaya belajar siswa yang diutarakan oleh Uno (2007) adalah “cara yang paling disukai oleh siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa mampu menangkap dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan cepat dan baik”. Menurut Nasution (2008), “gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan masalah”.

Menurut Prashnig (2007), “gaya belajar adalah cara manusia mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit”. Gaya belajar merupakan cara yang dianggap paling mudah dan sesuai dengan karakter masing-masing individu dalam proses belajarnya sehingga dalam kegiatan belajarnya mampu mengkombinasikan antara berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi dengan baik.

### **2. Macam-Macam Gaya Belajar**

Gaya belajar menurut Sutikno (2013) “merupakan suatu kebiasaan yang diperlihatkan oleh individu dalam memproses informasi dan pengetahuan serta mempelajari suatu keterampilan”.

Setiap manusia memiliki gaya belajar tersendiri. Secara garis besar dikenal ada tiga gaya belajar manusia menurut Sutikno (2013), yaitu:

- a. Gaya belajar visual. Gaya belajar visual merupakan salah satu gaya belajar yang mungkin dimiliki oleh siswa. Bagi seseorang yang bergaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah penglihatan, dalam hal ini metode pembelajaran yang digunakan guru sebaiknya lebih banyak dititikberatkan pada tampilan media, ajak siswa ke objek-objek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, atau dengan cara menunjukkan alat peraganya langsung pada siswa atau menggambarkannya di papan tulis.
- b. Gaya belajar auditori. Seseorang yang bergaya belajar auditori mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga. Siswa yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Anak auditori dapat mencerna makna yang disampaikan melalui suara, kecepatan berbicara dan hal-hal auditori lainnya.
- c. Gaya belajar kinestetik. Seseorang yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Siswa seperti ini sulit untuk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktivitas dan beresplorasi sangatlah kuat. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik ini dianjurkan untuk belajar melalui pengalaman dengan menggunakan berbagai model peraga, seperti bekerja di lab atau belajar di alam atau sambil bermain.

Meskipun kebanyakan orang memiliki akses ketiga gaya belajar tersebut, namun hampir semua orang cenderung pada salah satu gaya belajar yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan, dan komunikasi. Orang tidak hanya cenderung pada salah

satu gaya belajar, mereka juga memberikan kombinasi gaya belajar tertentu yang memberikan mereka bakat dan kemampuan.

Menurut Grasha (1976) Instruksional disebutkan ada 6 macam gaya belajar yakni:

- a. Gaya belajar Competitive (bersaing). Siswa yang mempunyai gaya belajar demikian dalam mempelajari suatu pelajaran selalu ditunjukkan kearah pencapaian prestasi agar lebih baik dari teman yang lain. Mereka merasa harus berkompetisi dengan siswa lain untuk mendapatkan rewards (hadiah) misalnya berupa nilai, perhatian dan kejuaraan. Mereka memandang kelas sebagai arena kompetisi dimana mereka harus menang. Dengan demikian tipe gaya belajar ini pada prinsipnya Siswa berkeinginan untuk berprestasi terbaik, diperhatikan, mendapat pujian dan hadiah.
- b. Gaya belajar Collaborative (bekerja sama). Siswa yang mempunyai gaya belajar ini selalu merasa bahwa mereka akan lebih banyak berhasil bila saling tukar pikiran. Mereka senang bekerja sama dengan guru, teman sekelasnya, tutor, asisten dan sebagainya. Mereka memandang kelas itu sebagai arena untuk berinteraksi sosial dan sekaligus sebagai arena belajar bersama. Jadi siswa tipe gaya belajar ini akan berhasil jika saling kerja sama, baik sesama teman maupun dengan guru.
- c. Gaya belajar Avoident (menghindar/menyendiri). Siswa tipe ini tak tertarik mempelajari perkuliahan di dalam kelas secara tradisional. Mereka tidak suka berpartisipasi aktif dengan teman sekelasnya maupun guru. Mereka tak tertarik bahkan merasakan sebagai beban menghadapi hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Jadi gaya belajar tipe ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : tak aktif di kelas, acuh dengan perkuliahan biasa, menghadapi hal—hal yang terjadi di kelas dianggap sebagai beban, senang menyendiri.
- d. Gaya belajar Partisipant (berpartisipasi). Tipe gaya belajar ini mempunyai karakteristik bahwa mereka senang mengikuti pelajaran di dalam kelas. Mereka merasa bertanggung

- jawab dan berpartisipasi aktif mengerjakan tugas yang diberikan. Mereka harus ambil bagian sebanyak-banyaknya dalam setiap kegiatan yang ada hubungannya dengan pelajaran, tetapi sedikit tidak ambil bagian terhadap kegiatan yang tidak merupakan bagian dari pelajaran. Sehingga Siswa yang mempunyai tipe gaya belajar partisipant ini ciri-cirinya adalah: bahwa Siswa aktif di dalam kelas, selalu masuk kelas, selalu mengerjakan tugas-tugas, ikut ambil bagian sebanyak –banyaknya, acuh terhadap kegiatan di luar kelas.
- e. Gaya belajar Dependent (menggantungkan diri). Gaya belajar ini ditandai oleh sifat-sifat siswa yang hanya sedikit menunjukkan semangat ingin tahu, mereka hanya mau mempelajari apa yang diperintahkan oleh Guru, selalu ingin diberi tahu mengenai apa yang harus dipelajari dan dikerjakan, memandang guru sebagai satu-satunya sumber dan pendorong belajar, menyukai guru yang selalu memberi rangkuman materi pelajaran, bila memberi tugas juga memberikan batas waktu yang tegas kapan tugas harus diselesaikan. Sehingga siswa yang mempunyai tipe gaya belajar seperti ini ciri-cirinya adalah: semangat ingin tahu rendah, belajar sebatas yang diperintahkan guru, selalu ingin diberi tahu mana yang harus dipelajari, guru dianggap sebagai sumber satu-satunya, senang kepada guru yang selalu menuliskan outline perkuliahan dan memberi tugas dengan batas waktu yang tertentu.
- f. Gaya belajar Independent (mandiri). Siswa yang mempunyai gaya belajar tipe ini ditandai oleh sifat-sifat suka berfikir untuk kemajuan diri sendiri, belajar sesuai dengan kecepatan dan kesempatan diri sendiri, suka memperhatikan pendapat orang lain dalam kelas. Mereka suka mempelajari materi yang mereka pandang penting, dan mempunyai keyakinan akan kemampuannya untuk dapat belajar.

### **3. Gaya Belajar Efektif**

Menurut Uno (2012) banyak gaya yang bisa dipilih untuk belajar secara efektif. Berikut adalah tujuh gaya belajar yang mungkin bisa anda ikuti, yaitu:

- a. Bermain dengan Kata. Gaya ini bisa kita mulai dengan mengajak seorang teman yang senang bermain dengan bahasa, seperti bercerita, membaca, serta menulis. Gaya belajar ini sangat menyenangkan karena bisa membantu kita mengingat nama, tempat, tanggal dan hal-hal lainnya dengan cara mendengar kemudian menyebutkannya.
- b. Bermain dengan Pertanyaan. Bagi sebagian orang, belajar makin efektif dan bermanfaat apabila itu dilakukan dengan cara bermain dengan pertanyaan. Misalnya, kita memancing keingintahuan dengan berbagai pertanyaan. Setiap kali muncul jawaban, kejar dengan pertanyaan, hingga dapat hasil paling akhir atau kesimpulan.
- c. Bermain dengan Gambar. Ada sebagian orang yang lebih suka belajar dengan membuat gambar, merancang, melihat gambar, *slide*, video, atau film. Orang yang memiliki kegemaran ini, biasanya memiliki kepekaan tertentu dalam menangkap gambar atau warna, peka dalam membuat perubahan, merangkai dan membaca kartu.
- d. Bermain dengan Musik. Ada beberapa orang yang suka mengingat beragam informasi dengan cara mengingat notasi atau melodi musik. Ini yang disebut dengan ritme hidup. Mereka berusaha mendapatkan informasi terbaru mengenai beragam hal dengan cara mengingat musik atau notasinya yang kemudian bisa membuatnya mencari informasi yang berkaitan dengan itu. Misalnya mendengarkan musik Jazz, lalu terpikir bagaimana lagu itu dibuat, siapa yang membuat, dimana, dan pada saat seperti apa lagu itu muncul, bisa saja tak sebatas bercerita tentang musik, tetapi juga manusia, teknologi, dan situasi sosial politik pada kurun waktu tertentu.
- e. Bermain dengan Bergerak. Gerak manusia, menyentuh sambil berbicara dan menggunakan tubuh untuk mengekspresikan gagasan adalah salah satu gaya belajar

yang menyenangkan. Mereka yang biasanya mudah memahami atau menyerap informasi dengan cara ini adalah kalangan penari, olahragawan.

- f. Bermain dengan Bersosialisasi. Bergabung dan membaaur dengan orang lain adalah cara terbaik mendapat informasi dan belajar secara cepat. Dengan berkumpul, kita bisa menyerap berbagai informasi terbaru secara cepat dan mudah memahaminya. Biasanya, informasi yang didapat dengan cara ini, akan lebih lama terekam dalam ingatan.
- g. Bermain dengan Kesendirian. Ada sebagian orang yang gemar melakukan segala sesuatunya, termasuk belajar secara menyepi. Untuk mereka yang seperti ini, biasanya suka tempat yang tenang dan ruang yang terjaga privasinya.

#### **4. Kiat Menemukan Gaya Belajar**

Menurut Khanifatul (2013), setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting bagi kita mengetahui gaya belajar sendiri, juga gaya belajar orang lain. Berikut ciri-ciri bahasa tubuh yang menunjukkan gaya belajar, antara lain:

- a. Seorang pelajar visual: biasanya duduk tegak dan mengikuti penyaji dengan matanya
- b. Seorang pelajar auditorial: sering mengulang dengan lembut kata-kata yang diucapkan penyaji atau sering menganggukkan kepalanya saat fasilitator menyajikan informasi lain
- c. Seorang pelajar kinestetik: sering menunduk saat ia mendengarkan
- d. Seorang pelajar taktil: suka bermain-main dengan benda saat mendengarkan, seperti memainkan pulpenya, atau bermain kertas dan benda lainnya

Selanjutnya, dari hasil penelitian Prof. Ken dan Rita Dunn dalam buku “pembelajaran inovatif” oleh Khanifatul (2013) terdapat beberapa poin utama mengenai gaya belajar, sebagai berikut.

- a. Setiap manusia memiliki gaya belajar yang unik. Setiap manusia memiliki kekuatan tersendiri.
- b. Tidak ada satu gaya belajar yang lebih baik atau lebih buruk dari gaya belajar yang lain.
- c. Semua kelompok secara budaya, akademis, laki-laki, perempuan meliputi semua gaya belajar.
- d. Di dalam setiap budaya, strata, atau pengelompokan sosial ekonomi terdapat banyak perbedaan sebagaimana perbedaan antarkelompok.

#### **D. Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar**

Gaya belajar siswa yang diutarakan oleh Uno (2007) adalah cara yang paling disukai oleh siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa mampu menangkap dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan cepat dan baik.

Menurut Mc. Donald (dalam Fathurrohman dan Sutikno, 2017), “motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Sementara itu dalam Sumiati (2016) “motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertingkah laku. Menurut Yusuf (2009) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal:

##### 1) Faktor internal

###### a) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

###### b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Faktor Sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

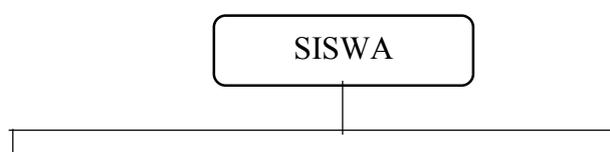
### b) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safitri (2013) tentang korelasi antara minat membaca dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN 03 Pontianak Selatan, dimana jumlah sampel 62 orang yang hasil korelasinya signifikan antara minat membaca dan motivasi belajar. Semakin baik minat membaca maka motivasi belajarnya juga akan semakin baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat timbul di diri siswa karena berbagai hal. Baik dari diri siswa itu sendiri ataupun dari guru. Berawal dari gaya belajar siswa yang berbeda-beda, menimbulkan tantangan baru bagi para guru untuk bisa mencukupi diri dengan ilmu sehingga bisa menimbulkan motivasi belajar ke seluruh siswanya.

## E. Kerangka Konseptual



Macam-macam gaya belajar menurut Anthony F. Grasha (1976):

1. Gaya belajar Competitive
2. Gaya belajar Collaborative
3. Gaya Belajar Avoident
4. Gaya Belajar Partisipant
5. Gaya Belajar Dependent
6. Gaya Belajar Independent



Ciri-ciri motivasi belajar tinggi menurut sardiman (2016):

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
5. Lebih senang kerja mandiri.

### E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara gaya belajar dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, dengan asumsi semakin baik gaya belajar maka semakin tinggi motivasi belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian adalah terdapat perbedaan yang signifikan dari gaya belajar *competitive*, *collaberative*, *avoident*, *partisipant*, *dependent*, dan *independent* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dikarenakan pada data akhir akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Jenis pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2005). Secara khusus dalam penelitian ini akan menyelidiki hubungan antara gaya belajar dengan motivasi belajar siswa.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Independen : Gaya Belajar (X)

Variabel Dependen : Motivasi Belajar Siswa (Y)

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel dalam penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang dirumuskan nantinya.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Gaya belajar merupakan cara yang disukai oleh siswa dan dianggap paling efektif dalam mengikuti pelajaran oleh siswa itu sendiri sehingga mampu menyerap informasi yang diberikan oleh guru dengan baik dan cepat sehingga memperoleh hasil yang maksimal

dalam belajar. Gaya belajar dalam penelitian ini diukur berdasarkan persepsi responden terhadap enam model gaya belajar yang ada, yaitu Gaya belajar Competitive, Gaya belajar Collaborative, Gaya Belajar Avoident, Gaya Belajar Partisipant, Gaya Belajar Dependent, Gaya Belajar Independent.

- b. Motivasi belajar meliputi ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar dan mandiri dalam belajar.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dilakukan pada semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006). Sebagai suatu populasi, kelompok subyek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain (Azwar, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ yang berjumlah 104 siswa angkatan 2017/2018 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

##### **2. Sampel**

Suatu populasi biasanya sangat banyak dan hampir tidak mungkin untuk diambil keseluruhannya sebagai subjek penelitian. Mengingat keterbatasannya dalam segi waktu dan kemampuan, maka peneliti tidak meneliti seluruh subjek yang ada didalam populasi, melainkan hanya pada sebagian dari padanya yang disebut sebagai sampel. Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi.

Arikunto (2006) mengemukakan bahwa jika populasinya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Berdasarkan jumlah populasinya 104 siswa maka peneliti mengambil seluruhnya. Metode pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, penelitian menggunakan skala. Azwar (2005), menyatakan bahwa skala adalah daftar pernyataan yang akan mengungkap performansi yang menjadi karakter tipikal pada subjek yang diteliti, yang akan dimunculkan dalam bentuk respon-respon terhadap situasi yang dihadapi.

Skala merupakan kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek. Skala merupakan suatu bentuk pengukuran terhadap performansi tipikal individu yang cenderung dimunculkan dalam bentuk respon terhadap situasi-situasi tertentu yang sedang dihadapi (Azwar, 2005). Skala yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala model Likert yaitu metode penskalaan pernyataan individu yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentu nilai skalanya (Azwar, 2005). Setiap pernyataan dalam skala ini diperoleh dari jawaban subjek menyatakan mendukung (*favorable*) atau tidak mendukung (*unfavorabel*). Dari setiap jawaban akan diperoleh jumlah nilai yang akan disajikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya data tersebut akan dianalisis melalui perhitungan statistik

#### **1. Skala Gaya Belajar**

Skala dalam penelitian ini disusun oleh peneliti dengan mengacu pada macam-macam gaya belajar yang dikemukakan oleh Anthony F. Grasha (1979) yaitu: 1) *Gaya belajar*

*Competitive, 2) Gaya belajar Collaborative, 3) Gaya Belajar Avoident, 4) Gaya Belajar Partisipant, 5) Gaya Belajar Dependent, 6) Gaya Belajar Independent.*

Penilaian skala setiap pertanyaan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni: Sangat sesuai (SS) bernilai 4, Sesuai (S) bernilai 3, Tidak Sesuai (TS) bernilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 1. Sedangkan untuk *unfavourable* sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) bernilai 1, Sesuai (S) bernilai 2, Tidak Sesuai (TS) bernilai 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 4.

### **1. Skala Motivasi Belajar**

Skala Motivasi Belajar ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa dengan menggunakan penskalaan model likert. Dalam pembuatan item-item ini pernyataan skala motivasi belajar ini disusun berdasarkan ciri-ciri motivasi belajar tinggi yang dikemukakan oleh Sardiman (2016) yaitu: Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), Ulet menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, Lebih senang kerja mandiri.

Item item yang berada dalam angket ini dibagi menjadi dua macam yaitu *favorable* dan *unfavorable* dimana untuk itemnya terdapat 4 kategori jawaban yang masing masing memiliki skor sebagai berikut: Sangat sesuai (SS) bernilai 4, sesuai (S) bernilai 3, Tidak Sesuai (TS) bernilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 1 untuk penilaian item *favorable*. Sedangkan untuk penilaian item *unfavorable* adalah sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) bernilai 1, Sesuai (S) bernilai 2, Tidak Sesuai (TS) bernilai 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 4.

## F. Analisa Data

### 1. Validitas

Kata valid dalam bahasa Indonesia diartikan juga sebagai sah. Uji ini digunakan untuk melihat sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan benar-benar berfungsi sebagai alat ukur baik, akhirnya mampu mengukur variabel yang akan diuji dengan tepat sehingga dapat menjadi tolak ukur yang baik untuk memprediksi nilai suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen, digunakan korelasi antara skor setiap item dengan skor total keseluruhan item yang perhitungannya menggunakan SPSS. Sedangkan dengan cara manual, digunakan rumus korelasi sebagai berikut :

#### Keterangan :

r	= Besar koefisien korelasi Pearson
n	= Jumlah data
X	= Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
Y	= Skor total yang diperoleh dari seluruh item
$\Sigma X$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\Sigma Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\Sigma X^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\Sigma Y^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas juga dapat diartikan sebagai kejelasan, keterpercayaan, keterandalan konsistensi dan sebagainya. Reliabilitas digunakan untuk melihat sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Artinya instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu variabel akan memberikan hasil yang tidak berbeda atau hampir sama dari waktu ke waktu.

Ada beberapa jenis uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian, namun yang akan digunakan disini adalah uji reliabilitas *alpha-cronbach*. Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas juga akan diketahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika pengujian data sampel normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya.

### 4. Uji Linearitas

Uji Linieritas hubungan digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung serta untuk mengetahui signifikansi penyimpangan linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan tersebut tidak signifikan maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan linier.

### 5. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang

digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel, maka varian tidak homogen.



## Motivasi Belajar

No. Res	Skor untuk Item no:																																			Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	78
2	4	4	4	4	2	1	2	4	2	4	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	91	
3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	103	
4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	97	
5	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	93	
6	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	64	
7	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	97		
8	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	67		
9	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	99		
10	4	1	4	1	2	1	3	4	2	3	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	4	2	82			
11	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	106		
12	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73		
13	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	100		
14	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	2	96		
15	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	102		
16	4	4	2	4	2	2	2	3	2	4	3	2	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	93		
17	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2	99		
18	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	1	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	103		
19	2	4	3	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	2	3	2	94		
20	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	100		
21	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	99	
22	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	104		
23	4	4	3	4	2	1	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	4	2	91		
24	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	1	91		
25	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	67		
26	4	4	2	4	2	2	1	2	3	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	1	3	3	4	3	99			
27	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1	1	83		
28	4	4	2	4	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	95			
29	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2	97		
30	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	92		
31	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	1	3	3	1	1	1	4	3	4	3	94		
32	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	99		
33	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94		
34	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	86		
35	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	89		
36	1	3	1	3	1	3	2	2	3	4	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	83		
37	3	4	3	4	3	1	2	2	2	1	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	91		
38	4	2	2	3	2	1	3	4	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	87		
39	4	4	3	2	2	3	2	4	1	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	92		
40	4	4	2	4	2	1	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	3	4	2	95	
41	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	96		

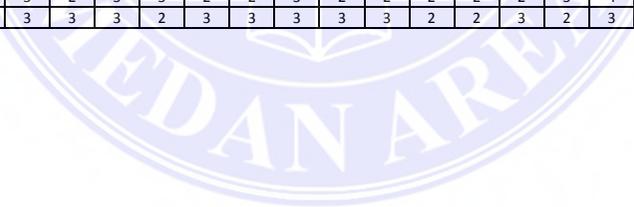
42	4	4	2	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	86
43	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	91
44	3	4	2	2	2	4	3	4	2	4	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	87	
45	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	77	
46	4	4	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	1	1	2	83
47	4	4	4	4	2	3	2	4	1	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	97
48	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	94
49	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	1	1	1	78
50	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	80	
51	1	4	2	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	4	2	2	2	83	
52	4	4	2	3	2	1	2	2	2	4	1	2	1	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	83	
53	4	4	2	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	100	
54	1	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	85	
55	2	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	100	
56	4	4	2	4	2	1	3	1	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	90	
57	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	4	2	2	76
58	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96	
59	4	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	1	3	101	
60	4	4	2	4	2	3	2	4	1	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	96	
61	3	3	2	3	1	2	2	3	3	4	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	2	3	3	2	2	2	80	
62	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	90	
63	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	93	
64	3	3	2	3	1	3	2	2	2	4	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	82	
65	3	3	2	4	1	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	4	2	3	3	3	92	
66	3	4	2	2	2	4	3	1	2	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	86	
67	4	4	2	4	2	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	96	
68	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	87	
69	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	96	
70	4	4	3	4	2	1	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	94	
71	3	3	2	1	2	2	2	4	1	3	1	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	1	77	
72	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
73	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	86	
74	4	4	2	4	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	76	
75	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	90	
76	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	98		
77	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
78	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	91	
79	2	1	3	2	2	1	1	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	78	
80	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	71	
81	4	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	82		
82	4	4	4	4	2	1	2	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	1	4	3	1	1	1	95	
83	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	95	
84	4	4	2	2	1	1	2	3	3	1	1	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
85	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	102	
86	3	4	2	4	2	2	1	4	1	2	4	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	92	



## Gaya Belajar

No. Res	Skor untuk Item no:																																										Jumlah				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42					
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	98	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	120	
3	4	4	3	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	106	
4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	114		
5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	115		
6	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	104		
7	4	4	4	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	3	115	
8	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	1	1	3	4	3	2	3	2	92		
9	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	2	3	2	120			
10	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	1	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	3	3	107	
11	4	3	4	4	3	4	1	4	3	1	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	1	1	4	2	3	3	1	3	1	4	1	4	1	4	3	2	4	2	4	2	110
12	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	93	
13	4	3	1	2	4	3	1	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	111	
14	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	124	
15	4	3	3	1	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	104	
16	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	118	
17	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	117	
18	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	118	
19	4	4	3	2	4	2	3	4	3	1	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	109
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	125	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	1	1	1	122	
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	129		
23	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	118	
24	4	3	3	1	4	4	2	4	3	2	1	4	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	100		
25	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94	
26	4	4	2	1	3	4	2	2	1	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	1	4	1	2	3	3	2	2	2	2	107		
27	4	4	4	1	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	104	
28	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	115
29	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	125		
30	4	4	4	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	103	
31	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	121		
32	4	4	4	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	110	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	146		
34	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	117
35	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	118	
36	4	3	1	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	1	2	2	99
37	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	105	
38	4	2	3	1	2	1	4	4	2	1	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	99
39	4	3	2	1	4	4	3	2	2	4	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	108	
40	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	123		
41	4	4	4	1	2	3	2	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	119	
42	3	4	4	1	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2																																

62	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	102							
63	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	104							
64	3	2	4	2	4	1	3	2	4	1	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	101					
65	2	3	1	4	4	1	3	2	1	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	92						
66	2	4	1	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	106						
67	4	4	4	1	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	118				
68	4	4	4	1	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	113				
69	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	110				
70	3	3	3	1	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	94			
71	3	4	2	1	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	107				
72	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	99				
73	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2	3	104		
74	4	3	2	4	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	99			
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	3	119			
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	131			
77	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	103				
78	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101			
79	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	104			
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	91			
81	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	1	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	116			
82	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	116		
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	113			
84	4	4	3	1	2	4	3	3	2	4	1	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	112			
85	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	2	134			
86	3	1	3	1	4	4	1	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	110		
87	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	4	2	2	2	3	90				
88	4	4	3	1	3	1	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	3	102				
89	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	108			
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	2	3	131		
91	4	4	3	1	3	2	2	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	104			
92	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	107	
93	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	2	3	2	104		
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	124			
95	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	123	
96	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	116	
97	3	2	4	1	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	100	
98	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	1	2	4	3	2	3	116
99	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	107	
100	4	3	2	1	3	1	2	3	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	98	
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	121		
102	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	121			
103	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	116		
104	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	117		



## ANGKET GAYA BELAJAR

Nama :

Kelas :

### A. Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama dan kelas kamu di sudut kiri atas.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.

### B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah jawaban yang paling benar menurut kamu dengan memberi tanda (√). Pilihlah jawaban berupa jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).
2. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang kamu pilih adalah benar. Asalkan kamu menjawabnya dengan jujur, kerahasiaan identitas dan jawaban kamu dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar tidak ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha untuk mendapat juara di kelas.				
2.	Mendapatkan nilai yang tinggi bukan tujuan utama saya.				
3.	Saya senang jika guru memperhatikan saya.				
4.	Saya tidak marah jika guru tidak memperhatikan saya.				
5.	Saya senang jika guru menghargai pendapat saya.				
6.	Saya tidak terlalu ingin diberi pujian oleh guru.				
7.	Saya senang mendapat hadiah atas keberhasilan saya dalam belajar.				
8.	Saya senang belajar bersama guru untuk memecahkan soal yang dianggap sulit.				
9.	Saya senang membantu guru				
10.	Saya tidak ingin berdiskusi dengan guru walaupun pelajaran itu sulit.				

11.	Saya senang melakukan kerja kelompok bersama teman untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru kepada kami.				
12.	Saya senang membantu teman yang kurang memahami materi yang diberikan guru.				
13.	Saya tidak suka belajar dengan teman.				
14.	Saya lebih suka belajar sendiri walaupun saya tidak memahami materi				
15.	Saya sangat senang aktif di kelas.				
16.	Saya senang mengikuti pembelajaran yang diberikan guru.				
17.	Saya tidak tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.				
18.	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
19.	Saya tidak suka diberikan pertanyaan yang saya anggap sulit.				
20.	Belajar dengan teman lebih mengasyikkan.				
21.	Saya lebih senang belajar tanpa ada orang lain.				
22.	Saya senang melakukan kegiatan di dalam kelas.				
23.	Saya senang menjadi bagian dari perangkat kelas				
24.	Ikut berpartisipasi di dalam kelas bukan keinginan saya.				
25.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.				
26.	Saya senang menjadi perangkat osis di sekolah				
27.	Melakukan kegiatan di luar kelas tidak terlalu penting bagi saya.				
28.	Mengikuti kegiatan organisasi bukan keinginan saya				
29.	Saya selalu ingin mengetahui hal-hal baru yang belum saya ketahui.				

30.	Saya belajar walaupun tidak diberi tugas oleh guru.				
31.	Saya hanya belajar jika ada PR yang diberikan oleh guru				
32.	Saya dapat belajar tanpa diberitahu orang lain.				
33.	Saya lebih suka diberi tahu mana yang harus saya pelajari.				
34.	Saya senang belajar dari internet atau buku lain yang saya anggap penting untuk pelajaran.				
35.	Saya hanya belajar dari pelajaran yang diberikan guru.				
36.	Saya tidak ingin menjadi siswa kebanggaan di kelas.				
37.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru tanpa menunda-nundanya.				
38.	Saya suka belajar disaat sudah terdesak.				
39.	Saya senang mendengarkan pendapat orang lain saat mengemukakan pendapat.				
40.	Saya senang mempelajari materi yang saya anggap penting.				
40	Saya tidak suka membaca materi yang tidak disuruh guru.				
41	Saya yakin saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru jika saya bersungguh-sungguh				
42	Saya tidak mau belajar jika pelajaran itu susah saya pahami.				

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama dan kelas kamu di sudut kiri atas.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.

B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah jawaban yang paling benar menurut kamu dengan memberi tanda (√). Pilihlah jawaban berupa jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).
2. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang kamu pilih adalah benar. Asalkan kamu menjawabnya dengan jujur, kerahasiaan identitas dan jawaban kamu dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar tidak ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran.				
2.	Saya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir pembelajaran.				
3.	Untuk lebih memahami materi pelajaran, saya menyempatkan diri belajar kembali di rumah.				
4.	Saya belajar di rumah bila hanya ada PR atau ulangan esok hari.				
5.	Saya merasa senang untuk memahami kembali soal atau materi yang sulit.				
6.	Saya tidak senang dengan pelajaran, jika materi pelajarannya sulit untuk dimengerti.				
7.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar.				
8.	Saya senang mencari jalan keluar ketika saat menghadapi kesulitan yang ditemukan dalam belajar.				
9.	Saya senang belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan PR.				

10.	Jika tidak dapat mengatasi kesulitan terhadap tugas, saya bertanya kepada orang lain yang lebih paham.				
11.	Saya tidak mudah menyerah walaupun soal yang diberikan guru sangat sulit.				
12.	Saya tidak senang untuk belajar jika menghadapi kesulitan dalam belajar.				
13.	Jika tidak dapat mengatasi kesulitan, saya memilih berhenti berusaha.				
14.	Saya tidak suka menyelesaikan tugas yang banyak				
15.	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik.				
16.	Saat guru menerangkan, saya berusaha memahami dengan baik setiap materi yang diajarkan guru.				
17.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan.				
18.	Saya mengerjakan pekerjaan lain ketika guru menerangkan.				
19.	Saya selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.				
20.	Saya merasa rugi jika saya tidak mengikuti pembelajaran di kelas.				
21.	Terkadang saya bosan atau mengantuk ketika mengikuti pelajaran.				
22.	Saya ingin menjadi juara kelas.				
23.	Saya tidak terlalu ingin mendapatkan juara, yang penting saya tidak remedial.				
24.	Mencapai nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi saya.				
25.	Saya sering mendapatkan nilai yang rendah sehingga dikategorikan mengulang				
26.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan usaha sendiri.				

27.	Saya dapat mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.				
28.	Saya menyelesaikan tugas sekeadarnya yang penting tugas tersebut terselesaikan.				
29.	Saya senang belajar setiap hari di luar sekolah				
30.	Saya senang membaca buku pelajaran walaupun sedang tidak mengikuti pelajaran				
31	Saya senang memanfaatkan waktu kosong saya untuk mempelajari materi yang kurang saya pahami.				
32.	Saya sering menyempatkan diri untuk belajar walaupun saya sedang sibuk.				
33.	Saya lebih tertarik untuk bermain dibandingkan belajar				
34.	Saya merasa tidak perlu belajar di luar jam pelajaran.				
35.	Saya lebih senang mengobrol di kantin jika ada pelajaran kosong.				



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	competitiv	colaborativ	avoiden	partisipan	dependent	independen
N	104	104	104	104	104	104
Normal Parameters <sup>a</sup> Mean	23.38	20.45	16.99	16.09	17.35	18.08
Std. Deviation	3.986	3.713	2.012	2.269	2.163	2.135
Most Extreme Absolute	.076	.090	.113	.208	.166	.129
Differences Positive	.076	.073	.113	.208	.166	.087
Negative	-.064	-.090	-.098	-.143	-.092	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z	.774	.921	1.157	2.116	1.686	1.314
Asymp. Sig. (2-tailed)	.586	.365	.137	.123	.437	.063
a. Test distribution is Normal.						

## Oneway

**Descriptives**

motivasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					competitiv	104		
colaborativ	104	20.45	3.713	.364	19.73	21.17	12	27
avoidant	104	16.99	2.012	.197	16.60	17.38	12	22
partisipant	104	16.09	2.269	.222	15.65	16.53	12	25
dependent	104	17.35	2.159	.212	16.95	17.79	12	26
independen	104	18.08	2.135	.209	17.66	18.49	13	22
Total	564	18.03	3.141	.132	17.77	18.29	9	28

**Test of Homogeneity of Variances**

motivasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
17.406	5	558	.342

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1514.707	5	302.941	41.845	.000
Within Groups	4039.653	558	7.240		
Total	5554.360	563			



**Post Hoc Tests**



**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: motivasi

		Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval		
(I) gaya belajar	(J) gaya belajar				Lower Bound	Upper Bound	
Tukey HSD	competitiv	colaborativ	3.412*	.484	.000	3.97	1.80
		avoidant	3.873*	.484	.000	2.49	5.26
		partisipant	4.777*	.484	.000	3.39	6.16
		dependent	3.498*	.484	.000	2.11	4.88
		independent	2.787*	.484	.000	1.40	4.17
	colaborativ	competitiv	3.412*	.484	.000	-1.80	.97
		avoidant	3.462*	.373	.000	2.39	4.53
		partisipant	4.365*	.373	.000	3.30	5.43
		dependent	3.087*	.373	.000	2.02	4.15
		independent	2.375*	.373	.000	1.31	3.44
	avoidant	competitiv	-3.873*	.484	.000	-5.26	-2.49
		colaborativ	-3.462*	.373	.000	-4.53	-2.39
		partisipant	.904	.373	.150	-.16	1.97
		dependent	-.375	.373	.916	-1.44	.69
		independent	-1.087*	.373	.043	-2.15	-.02
	partisipant	competitiv	4.777*	.484	.000	-6.16	-3.39
		colaborativ	-4.365*	.373	.000	-5.43	-3.30
		avoidant	-.904	.373	.150	-1.97	.16
		dependent	-1.279*	.373	.009	-2.35	-.21
		independent	-1.990*	.373	.000	-3.06	-.92
dependent	competitiv	3.498*	.484	.000	-4.88	-2.11	

		colaborativ	-3.087*	.373	.000	-4.15	-2.02
		avoidant	.375	.373	.916	-.69	1.44
		partisipant	1.279*	.373	.009	.21	2.35
		independent	-.712	.373	.399	-1.78	.36
	independent	competitiv	-2.787*	.484	.000	-4.17	-1.40
		colaborativ	-2.375*	.373	.000	-3.44	-1.31
		avoidant	1.087*	.373	.043	.02	2.15
		partisipant	1.990*	.373	.000	.92	3.06
		dependent	.712	.373	.399	-.36	1.78
Scheffe	competitiv	colaborativ	.412	.484	.982	-1.20	2.03
		avoidant	3.873*	.484	.000	2.26	5.49
		partisipant	4.777*	.484	.000	3.16	6.39
		dependent	3.498*	.484	.000	1.88	5.11
		independent	2.787*	.484	.000	1.17	4.40
	colaborativ	competitiv	-.412	.484	.982	-2.03	1.20
		avoidant	3.462*	.373	.000	2.22	4.71
		partisipant	4.365*	.373	.000	3.12	5.61
		dependent	3.087*	.373	.000	1.84	4.33
		independent	2.375*	.373	.000	1.13	3.62
	avoidant	competitiv	-3.873*	.484	.000	-5.49	-2.26
		colaborativ	-3.462*	.373	.000	-4.71	-2.22
		partisipant	.904	.373	.321	-.34	2.15
		dependent	-.375	.373	.962	-1.62	.87
		independent	-1.087	.373	.134	-2.33	.16
	partisipant	competitiv	-4.777*	.484	.000	-6.39	-3.16

	colaborativ	-4.365*	.373	.000	-5.61	-3.12
	avoidant	-.904	.373	.321	-2.15	.34
	dependent	-1.279*	.373	.040	-2.52	-.03
	independent	-1.990*	.373	.000	-3.24	-.74
dependent	competitiv	-3.498*	.484	.000	-5.11	-1.88
	colaborativ	-3.087*	.373	.000	-4.33	-1.84
	avoidant	.375	.373	.962	-.87	1.62
	partisipant	1.279*	.373	.040	.03	2.52
	independent	-.712	.373	.603	-1.96	.53
independent	competitiv	-2.787*	.484	.000	-4.40	-1.17
	colaborativ	-2.375*	.373	.000	-3.62	-1.13
	avoidant	1.087	.373	.134	-.16	2.33
	partisipant	1.990*	.373	.000	.74	3.24
	dependent	.712	.373	.603	-.53	1.96

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

## Homogeneous Subsets

**motivasi**

		N	Subset for alpha = 0.05		
gaya belajar	1		2	3	
Tukey HSD <sup>a</sup>	partisipant	104	16.09		
	avoidant	104	16.99	16.99	
	dependent	104		17.37	
	independent	104		18.08	
	colaborativ	104			20.45
	competitiv	104			20.86
	Sig.		.246	.092	.919
Scheffe <sup>a</sup>	partisipant	104	16.09		
	avoidant	104	16.99	16.99	
	dependent	104	17.37	17.37	
	independent	104		18.08	
	colaborativ	104			20.45
	competitiv	104			20.86
	Sig.		.090	.229	.963

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 84,741.

--	--	--	--	--

## Reliability

### Scale: motivasi belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	104	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	104	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	35



**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
mb1	3.3462	.84496	104
mb2	3.5288	.83558	104
mb3	2.4904	.77579	104
mb4	3.4038	.89789	104
mb5	2.2115	.58580	104
mb6	2.3654	.96600	104
mb7	2.2500	.53517	104
mb8	3.0481	.91778	104
mb9	2.2019	.56396	104
mb10	3.1923	.91457	104
mb11	3.0769	.94193	104
mb12	2.1346	.66912	104
mb13	2.0192	.60709	104
mb14	2.0769	.64901	104
mb15	2.4327	.76023	104
mb16	2.4519	.69506	104
mb17	2.4231	.51563	104
mb18	2.4327	.58732	104
mb19	2.4038	.59966	104
mb20	2.3269	.51090	104
mb21	2.4712	.66765	104
mb22	2.4423	.62047	104
mb23	2.5288	.66765	104
mb24	2.4904	.65352	104
mb25	2.5096	.62310	104

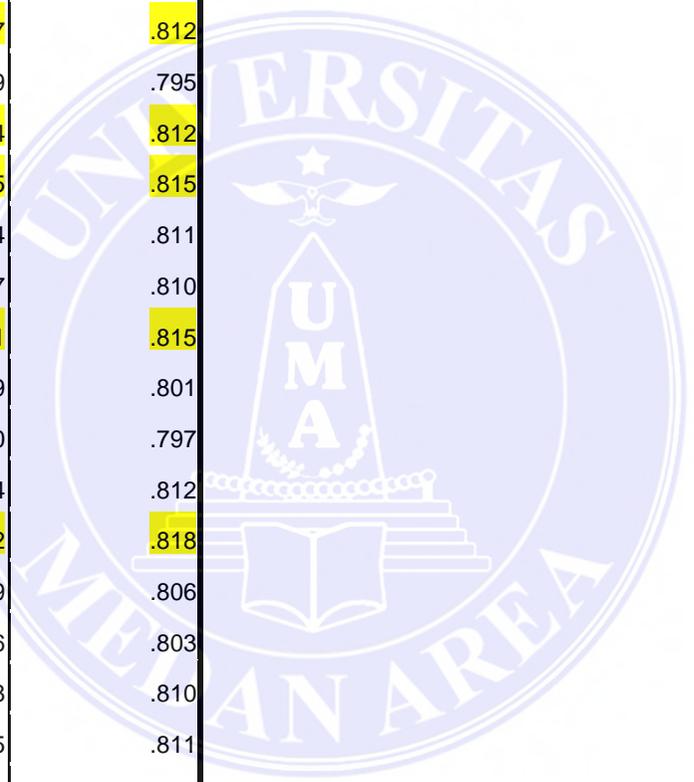


mb26	2.2212	.57381	104
mb27	3.4135	.89887	104
mb28	2.5385	.58993	104
mb29	2.1827	.58732	104
mb30	2.2019	.54648	104
mb31	2.2019	.54648	104
mb32	2.9904	.90838	104
mb33	2.5481	.58922	104
mb34	2.9423	.89037	104
mb35	2.2692	.62676	104



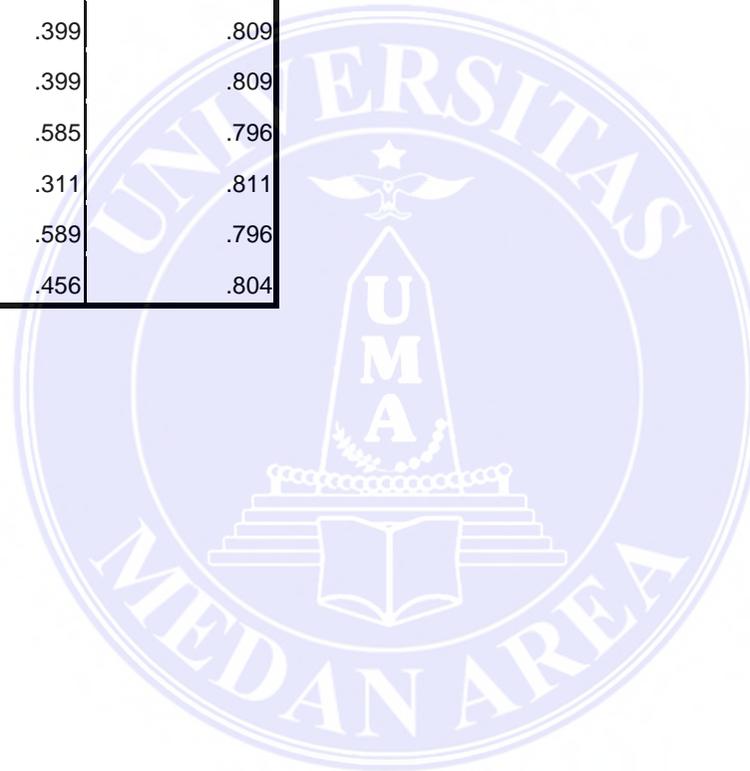
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
mb1	86.4231	79.101	.280	.809
mb2	86.2404	76.029	.501	.800
mb3	87.2788	80.397	.217	.812
mb4	86.3654	73.962	.599	.795
mb5	87.5577	81.938	.164	.812
mb6	87.4038	80.243	.165	.815
mb7	87.5192	81.767	.304	.811
mb8	86.7212	78.824	.367	.810
mb9	87.5673	82.869	.081	.815
mb10	86.5769	75.567	.479	.801
mb11	86.6923	74.060	.560	.797
mb12	87.6346	81.360	.384	.812
mb13	87.7500	83.898	-.022	.818
mb14	87.6923	79.341	.369	.806
mb15	87.3365	77.604	.436	.803
mb16	87.3173	80.568	.338	.810
mb17	87.3462	81.665	.325	.811
mb18	87.3365	81.488	.307	.811
mb19	87.3654	81.186	.329	.811
mb20	87.4423	81.123	.387	.809
mb21	87.2981	83.027	.045	.817
mb22	87.3269	82.708	.083	.815
mb23	87.2404	80.825	.329	.811



mb24	87.2788	81.174	.306	.811
mb25	87.2596	81.048	.331	.811
mb26	87.5481	81.357	.326	.811
mb27	86.3558	74.057	.592	.796
mb28	87.2308	81.305	.323	.811
mb29	87.5865	82.128	.146	.813
mb30	87.5673	80.792	.399	.809
mb31	87.5673	80.792	.399	.809
mb32	86.7788	74.057	.585	.796
mb33	87.2212	81.436	.311	.811
mb34	86.8269	74.203	.589	.796
mb35	87.5000	78.563	.456	.804

$35-9 = 26 \times 5/2 = 65$



**Reliability**

**Scale: gaya belajar**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	104	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	104	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	42



**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
gb1	3.4904	.76317	104
gb2	3.3462	.79768	104
gb3	3.2115	.89955	104
gb4	2.1442	1.25735	104
gb5	3.2404	.81842	104
gb6	2.9519	.97920	104
gb7	2.9904	.87573	104
gb8	3.1538	.88974	104
gb9	2.7981	.94899	104
gb10	2.9519	.87445	104
gb11	2.8558	.92870	104
gb12	3.2115	.87770	104
gb13	3.1538	.76029	104
gb14	2.3269	.59842	104
gb15	2.3654	.54072	104
gb16	2.4615	.62198	104
gb17	2.4519	.55529	104
gb18	2.5192	.62288	104
gb19	2.4231	.53412	104
gb20	2.5385	.60617	104
gb21	2.2308	.57843	104
gb22	2.6250	.62609	104
gb23	2.4038	.70393	104
gb24	2.3558	.60609	104
gb25	2.1154	.56272	104

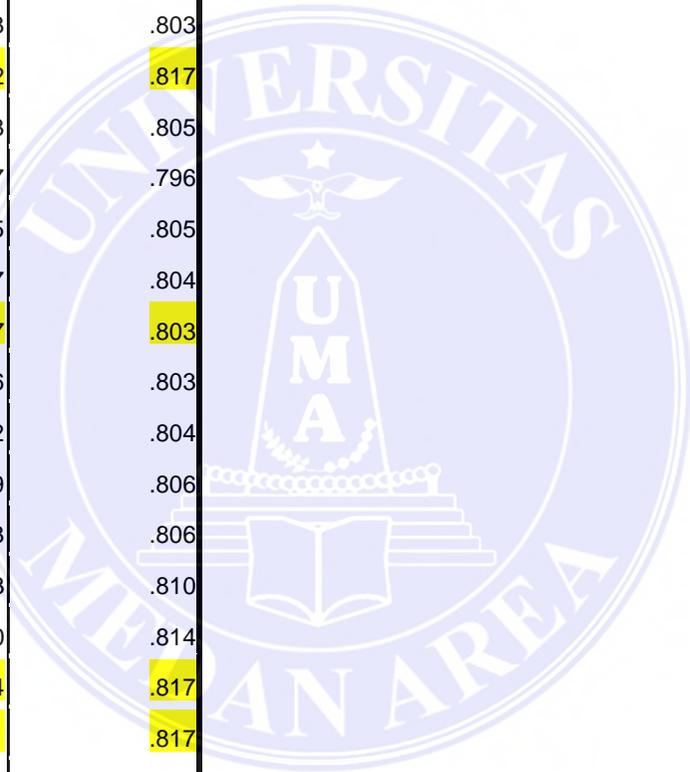


gb26	2.1154	.56272	104
gb27	2.3654	.54072	104
gb28	2.1058	.53821	104
gb29	2.8942	.72297	104
gb30	2.2788	.54784	104
gb31	2.9327	.70041	104
gb32	2.4231	.53412	104
gb33	2.3654	.54072	104
gb34	2.3558	.60609	104
gb35	2.1058	.53821	104
gb36	2.9519	.97920	104
gb37	2.1058	.55596	104
gb38	2.5865	.63262	104
gb39	3.2019	.71570	104
gb40	2.2788	.54784	104
gb41	2.5865	.63262	104
gb42	2.3654	.57551	104



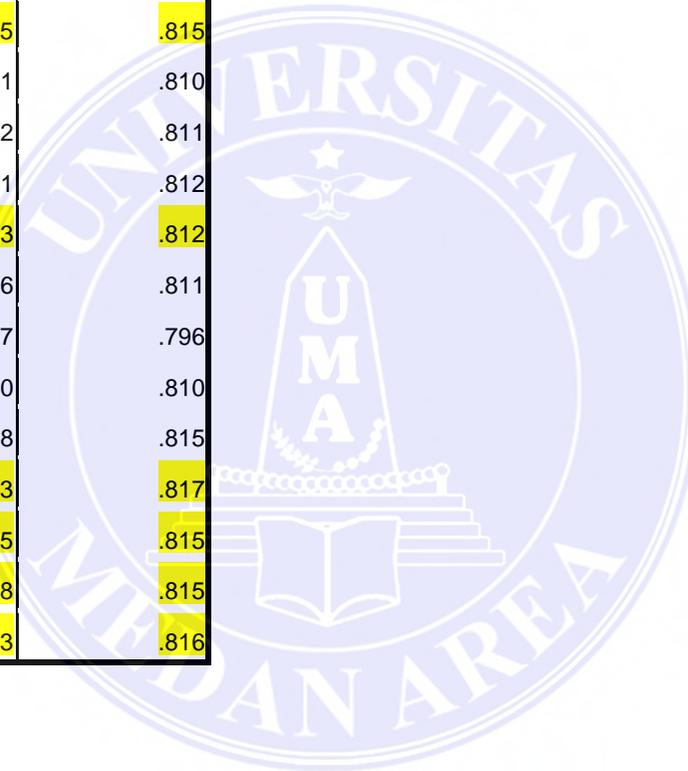
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
gb1	106.8462	97.549	.171	.804
gb2	106.9904	95.582	.578	.800
gb3	107.1250	96.091	.473	.803
gb4	108.1923	98.603	.102	.817
gb5	107.0962	97.563	.433	.805
gb6	107.3846	92.472	.627	.796
gb7	107.3462	96.966	.435	.805
gb8	107.1827	96.461	.457	.804
gb9	107.5385	95.668	.167	.803
gb10	107.3846	96.297	.476	.803
gb11	107.4808	96.485	.432	.804
gb12	107.1250	97.547	.399	.806
gb13	107.1827	98.578	.403	.806
gb14	108.0096	101.349	.393	.810
gb15	107.9712	103.621	.320	.814
gb16	107.8750	104.538	.024	.817
gb17	107.8846	105.171	-.021	.817
gb18	107.8173	102.442	.391	.813
gb19	107.9135	102.352	.340	.811
gb20	107.7981	105.075	-.017	.818
gb21	108.1058	101.358	.304	.810
gb22	107.7115	104.052	.062	.816
gb23	107.9327	103.112	.314	.815



gb24	107.9808	102.116	.325	.812
gb25	108.2212	102.679	.296	.812
gb26	108.2212	102.679	.396	.812
gb27	107.9712	102.630	.311	.812
gb28	108.2308	102.160	.356	.811
gb29	107.4423	101.201	.341	.811
gb30	108.0577	104.210	.065	.815
gb31	107.4038	100.651	.391	.810
gb32	107.9135	102.332	.342	.811
gb33	107.9712	102.630	.311	.812
gb34	107.9808	102.136	.123	.812
gb35	108.2308	102.160	.356	.811
gb36	107.3846	92.472	.627	.796
gb37	108.2308	101.674	.390	.810
gb38	107.7500	103.704	.388	.815
gb39	107.1346	104.234	.033	.817
gb40	108.0577	104.210	.065	.815
gb41	107.7500	103.704	.088	.815
gb42	107.9712	104.514	.033	.816

$$42-14 = 28 \times 5/2 = 70$$

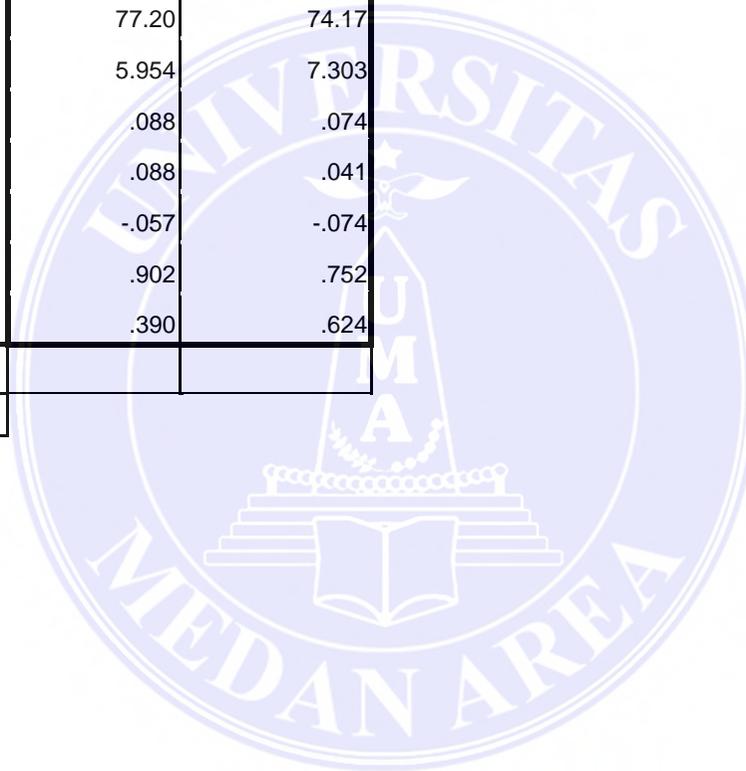




## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		gaya belajar	motivasi belajar
N		104	104
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	77.20	74.17
	Std. Deviation	5.954	7.303
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.074
	Positive	.088	.041
	Negative	-.057	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.902	.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.390	.624
a. Test distribution is Normal.			



## Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi belajar * gaya belajar	104	100.0%	0	.0%	104	100.0%

## Report

motivasi belajar

gaya belajar	Mean	N	Std. Deviation
64	74.00	1	.
66	56.00	1	.
67	69.00	2	.000
68	60.00	1	.
69	68.33	3	9.292
70	75.00	2	9.899
71	64.50	4	7.853
72	70.00	7	10.376
73	68.29	7	7.251
74	67.86	7	6.594
75	66.88	8	4.454
76	69.33	6	4.457
77	71.80	10	6.250
78	71.50	6	5.541
79	72.00	7	6.028
80	71.12	8	7.882
81	67.00	3	13.229
82	69.60	5	10.164
83	78.50	2	2.121
84	67.33	3	6.110
85	72.50	2	4.950
86	78.00	2	5.657
87	78.33	3	4.933



88	70.50	2	6.364
93	82.00	1	.
103	76.00	1	.
Total	70.17	104	7.303

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar * gaya belajar	Between Groups	(Combined)	1430.716	25	57.229	1.099	.364
		Linearity	473.205	1	473.205	9.086	.003
		Deviation from Linearity	957.511	24	39.896	.766	.766
		Within Groups	4062.169	78	52.079		
Total			5492.885	103			

**Measures of Association**

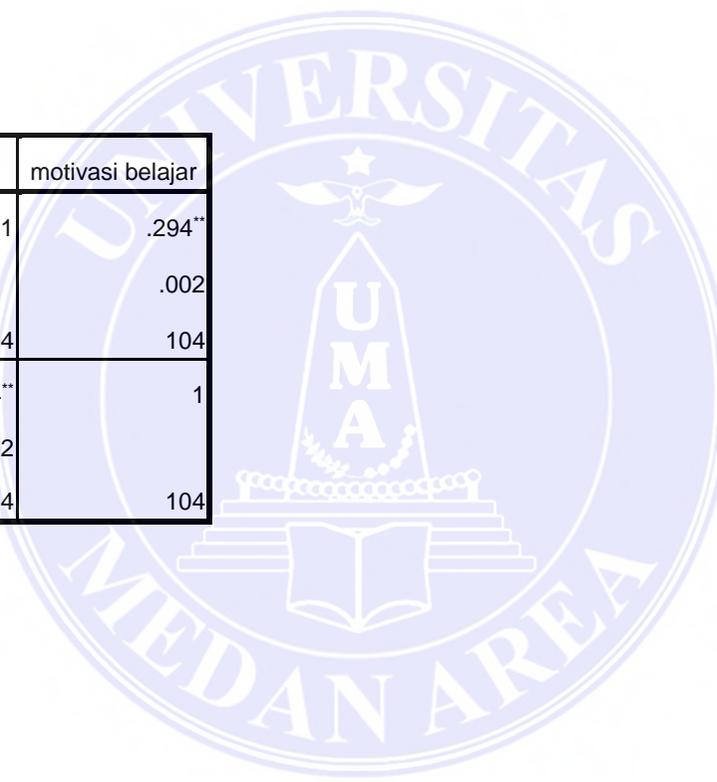
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
motivasi belajar * gaya belajar	.294	.086	.510	.260

## Correlations

Correlations

		gaya belajar	motivasi belajar
gaya belajar	Pearson Correlation	1	.294**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	104	104
motivasi belajar	Pearson Correlation	.294**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	104	104

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 897 /FPSI/01.10/IV/2018  
Lampiran :-  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 24 April 2018

Yth, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan  
Jl. Kolam No. 3, Kenangan Baru, Percut Sei Tuan,  
Kab. Deli Serdang  
Di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

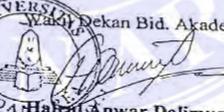
Nama : Zakwan Al Rasyid  
NPM : 14 860 0209  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Jl. Kolam No. 3, Kenangan Baru, Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang guna penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Gaya Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2017/2018".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik,  
  
Habsai Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





**SURAT - KETERANGAN**  
 Nomor : 421.5/637/SMK.01/PL/2018

Berdasarkan surat Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor : 894/FPSI/01.10/IV/2018 tanggal 24 April 2018 tentang Permohonan Izin Pengambilan Data, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan menerangkan bahwa :

Nama : ZAKWAN AL RASYID  
 NIM : 148600209  
 Jenjang / Jurusan : S1 / Psikologi

Benar telah Mengambil Data untuk penyelesaian Skripsi dengan judul .  
 "Hubungan Gaya Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2017/2018" di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Percut Sei Tuan, 08 Mei 2018

KEPALA  
 WAKIL KEMAHARAJAAN  
 KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
 SMK NEGERI 1  
 KABUPATEN DELI SERDANG  
 FEBRIANNAHANI, S. Si  
 NPS 1217 200012 2 004



## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2016. *Pengembangan Model pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A.M, Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fathurrohman dan Sutikno. 2017. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Grasha, A. F. 1976. *Teaching with Style*. Pittsburg: Alliance Publishers
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan,J.J, Moedjiono. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nasution, A.H. 2008. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Prashnig, B. 2007. *The Power of Learning Styles*. Bandung: Mizan Pustaka
- Rahmayanti, N. 2013. *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Safitri, N. 2013. “Korelasi Antara Minat Membaca dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 03 Pontianak Selatan”. *Skripsi*. FT, Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tanjung Pura.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. Asra. 2016. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.

Sutikno, M.S. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica

Uno, H.B. 2012. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Yusuf, A. 2009. *Guru dan Pembelajaran Bermutu*. Bandung: Rifki

